

ABSTRAK

EVALUASI KARAKTER AGRONOMI KLON-KLON F1 UBIKAYU (*Manihot esculenta Crantz*) KETURUNAN TETUA BETINA CMM 25-27, CMM 97-6, KLENTENG, MENTIK URANG, MULYO, DAN UJ-3 DI SEKINCAU LAMPUNG BARAT

Apri Tursdaday Hutapea

Produksi ubikayu belum dapat memenuhi kebutuhan pangan maupun industri sehingga perlu ditingkatkan produksinya. Klon unggul dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan produksi ubikayu. Klon unggul dapat diperoleh melalui pemuliaan tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai tengah dan keragaman karakter agronomi klon-klon F1 ubikayu keturunan tetua betina CMM 25-27, CMM 97-6, Malang-6, Klenteng, Mulyo, Mentik Urang dan UJ-3 yang ditanam dengan menggunakan stek. Data dianalisis secara deskriptif meliputi variabel kualitatif, nilai maksimum, minimum, rata-rata, simpangan baku, dan kisaran untuk karakter kuantitatif.

Karakter warna pucuk menunjukkan keragaman luas pada keturunan tetua betina CMM 25-27, Malang-6, Klenteng, Mentik urang (MU), dan UJ-3; sedangkan CMM 97-6 memiliki keragaman yang sedang dan keturunan Mulyo memiliki keragaman yang sempit.

Pada variabel batang atas, keturunan tetua betina CMM 97-6, CMM 25-27, Klenteng, dan UJ-3 memiliki keragaman yang luas sedangkan Malang-6, Mulyo dan Mentik urang (MU) memiliki keragaman sedang. Pada variabel batang bawah keturunan tetua betina CMM 97-6, CMM 25-27, Klenteng, Malang-6, Mentik urang (MU), dan UJ-3 memiliki keragamam luas sedangkan Mulyo memiliki keragaman yang sempit. Pada variabel tangkai atas dan tangkai bawah, keturunan tetua betina CMM 97-6, Malang-6, dan Mulyo memiliki keragaman luas. Keturunan tetua betina CMM 25-27, Klenteng, dan Mentik urang (MU) memiliki keragaman sedang sedangkan UJ-3 memiliki keragaman sempit.

Pada karakter kuantitatif keturunan tetua betina F1 CMM 97-6, Malang-6, CMM 25-27, Klenteng, Mentik Urang, dan UJ-3 memiliki keragaman yang luas sedangkan Mulyo memiliki keragaman yang sempit kecuali pada panjang tangkai dan diameter batang memiliki keragaman luas. Berdasarkan seleksi didapatkan 12 klon F1 harapan berdasarkan karakter vegetatif yaitu tinggi tanaman (CMM 25-27-145), diameter batang (Mulyo-1), panjang tangkai (CMM 25-27-145), Lebar lobus daun (Mulyo-1), panjang lobus daun (UJ-3-143), dan jumlah daun (Klenteng 43).

Kata kunci: Karakter agronomi, keragaman, klon F1, ubikayu